



EVALUASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. LOTTE SHOPPING INDONESIA CABANG LOTTE GROSIR KARAWANG

Ervan Setiawan¹, Krisna Sudjana²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok
ervansetiawan230400@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui standar operasional prosedur akuntansi persediaan barang dagang dan mengetahui perhitungan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK 14. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian berupa pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada pencatatan perhitungan stok opname menggunakan metode periodik yang nilai persediaan akhir ditentukan melalui perhitungan stok fisik. Hasil evaluasi penyusutan berat pada produk buah itu disebabkan oleh suhu penyimpanan yang tidak standar, pemusnahan produk buah yang berlebihan itu disebabkan oleh kualitas secara fisik sudah menurun tetapi secara fungsi masih layak untuk dikonsumsi dan administrasi yang salah saat penerimaan barang itu disebabkan oleh *Quality Control Fresh Food* hanya fokus pada kualitas produk saja. Metode penilaian yang digunakan untuk perhitungan persediaan menggunakan metode FIFO masuk pertama keluar pertama. Pengukuran Persediaan menggunakan biaya pembelian dan biaya lain – lain.

Kata Kunci: evaluasi akuntansi, persediaan barang dagang, PSAK 14.

Abstract

The purpose of this research is to determine the standard operating procedures for accounting inventory of goods and to understand the accounting calculations of merchandise inventory based on PSAK 14 (Indonesian Financial Accounting Standards). The research method used is qualitative research, employing data collection through observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that in recording the calculation of stock opname using the periodic method, where the ending inventory value is determined through physical stock calculations, discrepancies occurred in the calculation of fruit products. The evaluation revealed that weight depreciation in fruit products was caused by non-standard storage temperature, excessive disposal of fruit products resulted from a decline in physical quality but still remained functionally consumable, and the incorrect administration during the receiving of goods was due to Quality Control Fresh Food only focusing on product quality. The inventory valuation method used for inventory calculations is the first-in, first-out (FIFO) method, and inventory measurement involves the cost of purchase and other miscellaneous cost.

Keywords : accounting evaluation, merchandise inventory, PSAK 14

(*) Corresponding Author : Ervan Setiawan, ervansetiawan230400@gmail.com, 089671030592

INTRODUCTION

Perkembangan jaman suatu negara sangatlah cepat dan berkembang yang berimbas pada bisnis di Indonesia saat ini. Dapat dikatakan mengalami peningkatan setiap tahun, salah satunya yaitu perkembangan dalam dunia bisnis ritel. Bisnis ritel merupakan kegiatan bisnis yang familiar bagi sebagian besar masyarakat. Di Indonesia sendiri perkembangan bisnis ini sudah lama terjadi dan tiap tahunnya mengalami peningkatan yang terbilang cukup pesat. Bisnis Ritel sendiri adalah keseluruhan aktivitas dengan salah satu cara pemasaran produk meliputi semua aktivitas yang melibatkan penjualan barang secara langsung ke konsumen akhir untuk penggunaan pribadi, keluarga ataupun untuk rumah tangganya dan bukan bisnis. Organisasi ataupun seseorang yang menjalankan bisnis ini disebut pula sebagai pengecer atau ritel.

Berdasarkan penelitian Hartanti, dkk (2022) era globalisasi saat ini telah mengakibatkan banyak dunia usaha baru bermunculan yang menyebabkan tingginya tingkat persaingan. Perusahaan bersaing dengan strategi masing-masing dalam mendapatkan konsumen yang diharapkan akan loyal pada perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki strategi dengan lebih kreatif dan inovatif agar tidak tertinggal dengan pesaing. Tingkat persaingan tinggi diakibatkan oleh globalisasi yang memudahkan bisnis baik pada pasar domestik maupun pasar internasional dalam menyadari kebutuhan konsumen yang semakin meningkat. Di Indonesia, salah satu bisnis yang semakin meningkat pertumbuhannya adalah bisnis ritel. Ritel dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan yang sifatnya pribadi dan bukan penggunaan bisnis.

Pada saat ini bisnis ritel telah mengalami perubahan yaitu terjadi peralihan dari konsep toko-toko lokal yang independen atau toko-toko di jalan utama menjadi situasi toko berskala nasional dan internasional dalam bentuk pusat-pusat perbelanjaan yang modern, super market, pasar swalayan, toko serba ada dan sebagainya. Bagi bisnis ritel yang tidak siap untuk masuknya pendatang baru dengan penampilan yang lebih baik dan menarik, teknologi modern serta manajemen yang lebih baik.

Dalam Anggraeni, dkk (2022:3) ritel di Indonesia awalnya bersifat tradisional, seperti pasar, toko kelontong, serta warung. Perkembangan teknologi, kemajuan ekonomi, serta perubahan preferensi dan gaya hidup mendorong terjadinya evolusi bisnis ritel di Indonesia. Masyarakat menuntut adanya tempat belanja yang nyaman, menyediakan fasilitas hiburan, dan menyediakan tempat makan. Hal tersebut bermunculan di ritel-ritel modern.

Berdasarkan penelitian Rahmah, dkk (2022) Bisnis ritel modern mengalami perkembangan pesat seiring dengan perkembangan zaman. Kemajuan perekonomian pun ikut mendorong perkembangan pasar modern dan bisnis ritel di Indonesia. Bisnis ritel modern saat ini sudah berkembang ke berbagai kota di Indonesia.

Usaha ritel tradisional mulai berkembang menjadi usaha ritel yang diolah dengan sistem lebih modern. Salah satu usaha ritel yang ada di Indonesia yaitu Lotte Mart. Usaha ritel di Indonesia terus berkembang sehingga muncul persaingan pasar untuk dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Berbagai jenis usaha telah tumbuh di Indonesia seiring dengan berbagai aspek yang terus menerus mengalami perkembangan. Perusahaan ritel merupakan satu diantara banyak usaha yang berkembang pesat. Kebutuhan masyarakat untuk berbelanja segala kebutuhan hanya pada satu tempat menjadi salah satu faktor pendorong berkembangnya usaha ritel yang ada di Indonesia. Usaha ritel sendiri terbagi menjadi ritel tradisional dan ritel modern. Ritel tradisional dapat ditemui lebih dekat di masyarakat seperti toko kelontong. Berbagai usaha ritel modern dapat ditemui salah

satunya adalah Lotte Mart. Perusahaan ritel Lotte Mart didirikan pertama kali di tahun 1998 di Guui-Dong, Seoul Korea Selatan. Lotte Mart dapat menarik perhatian konsumen hingga menembus rekor penjualan terbaik pada tahun 2000. Lotte Mart terus berkembang hingga pada tahun 2008 mengakuisisi PT Makro Indonesia. Lotte Mart bukan satu-satunya usaha ritel yang ada di Indonesia, Lotte Mart harus bersaing dengan perusahaan lainnya seperti Transmart, Hypermart, Superindo, dan masih banyak lagi. Untuk dapat bertahan, manajemen Lotte Mart perlu memperhatikan serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

Ritel memiliki kekuatan terkait pengelolaan persediaan berdasarkan penelitian Hidayat dan Dwi (2022) dalam praktek akuntansinya, seringkali terjadi selisih terhadap pencatatan persediaan barang dagang maupun penjualan. Bagi perusahaan, apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan nilai persediaan barang dagang akan menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan baik dalam kegiatan produksi, pemesanan persediaan, dan kegiatan penjualan. Oleh karena itu, diperlukannya pemeriksaan dan penyesuaian mengenai persediaan barang dagang antara pencatatan akuntansi dengan fisik persediaan. Pemeriksaan persediaan barang dagang ini akan berkaitan dengan pemeriksaan transaksi penjualan. Kegiatan pemeriksaan persediaan bertujuan untuk menghindari risiko terjadinya selisih, kehilangan, sertaantisipasi kemungkinan adanya kecurangan. Selain itu, agar informasi mengenai persediaan dapat dilaporkan secara benar dan kewajiban laporan keuangan tidak diragukan oleh pengguna informasi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian Dewi (2022) dalam melakukan kegiatan ekonomi, akuntansi persediaan adalah alat yang sangat penting dan bermanfaat untuk digunakan. Format Pelaporan dan Analisis Umum untuk Laporan Keuangan (SFRA) Persediaan adalah jenis aset yang dapat dijual dalam kegiatan bisnis normal. Aset tersebut dapat berupa bahan atau peralatan yang dapat digunakan dalam proses produksi, atau dapat berupa uang yang dapat digunakan untuk memperoleh jasa. Persediaan Singkatnya, akuntansi sederhana adalah praktik pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Toko barang harian adalah contoh perusahaan kecil yang membutuhkan jasa akuntansi. Akan lebih mudah bagi pemilik bisnis untuk melacak kemajuan mereka, hutang, persediaan, penjualan, dan keuntungan untuk setiap periode dengan pencatatan dan pelaporan. Terlepas dari kenyataan bahwa akuntansi memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan kecil, banyak dari bisnis ini belum mengadopsi akuntansi ke dalam operasi mereka. Item yang disimpan untuk digunakan atau dijual di masa depan dapat disebut sebagai persediaan. Setiap jenis inventaris berada di bawah kata payung "persediaan". Persediaan bahan mentah dan setengah jadi disimpan di gudang sampai digunakan dalam proses manufaktur atau dimasukkan ke dalam persediaan barang jadi. Setiap perusahaan komersial menyimpan beberapa jenis persediaan sebagai akibat dari ini.

Berdasarkan penelitian Karlina dan Ernawati (2022) di Indonesia Standar Akuntansi persediaan dalam suatu perusahaan telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 dimana PSAK ini menjadi pedoman penerapan akuntansi persediaan perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Persediaan merupakan suatu unsur yang sangat aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinyu, diperoleh, diubah lalu dijual kembali. Dengan tersedianya persediaan dalam perusahaan maka diharapkan dapat melakukan proses produksi sesuai permintaan atau kebutuhan konsumen.

PT. Lotte Shopping Indonesia merupakan nama perusahaan dari gerai Lotte Mart Wholesale sebagai penyedia jasa belanja secara grosir atau jumlah barang yang dijual dengan jumlah yang banyak. Konsep wholesale ini membuat Lotte Mart memang mempunyai konsumen tersendiri, yang kebanyakan digunakan sebagai B2B (*Business to Business*) yang artinya konsumen akan membeli barang dengan jumlah banyak dan akan dijual kembali kepada konsumen lain secara ecer atau ritel. Untuk itu, Lotte Grosir memberikan harga grosir yang tentu saja akan lebih terjangkau. Saat ini terdapat 49 (empat

puluh sembilan) gerai Lotte Grosir yang tersebar di beberapa kota di Indonesia, salah satunya adalah di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat yang merupakan gerai ke 34. Lotte Grosir Karawang didirikan pada 25 Oktober 2018. Lotte Grosir yang sudah memiliki pangsa pasar sendiri, perlu untuk tetap mempertahankan pelanggannya, karena persaingan yang semakin ketat di industri ritel. Oleh karena itu, agar Lotte Grosir tetap menjadi pilihan utama pelanggan, Lotte Mart harus mempertahankan selalu pelanggannya.

Dalam penelitian ini Peneliti mendapatkan sumber data persediaan berdasarkan observasi awal dari PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang. Persediaan barang yang tersedia di Lotte Grosir Karawang total SKU (*Stock Keeping Unit*) atau barang yang ada di Lotte Grosir Karawang ada sekitar 8.222 produk. Seluruh produk yang ada di Lotte Grosir tercatat di suatu sistem yang dinamakan GMD (*General Merchandise*) dan untuk persediaan barang dagang tercatat berdasarkan *bookstock* dan *sales stock* idealnya antara *book stock* dan juga *sales stock* harus *balanced*, agar tidak ada selisih antara stok yang ada. Untuk penghitungan persediaan barang dagang yang ada di Lotte Grosir, dilakukan dalam beberapa cara :

1. CST (*Cyclic Stock Take*) dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak kantor pusat dan produknya sudah ditentukan.
2. FFST (*Fresh Food Stock Taking*) dilakukan untuk produk atau barang-barang *fresh*,
3. AST (*Annual Stock Taking*) yang dihitung seluruh barang atau produk kecuali barang-barang *Fresh Food*

Penelitian ini hanya memfokuskan pada penghitungan *Fresh Food Stock Taking* pada tahun 2022 dengan jenis kategori buah. Namun dalam berjalannya perhitungan persediaan barang dagang masih ditemukan selisih perhitungan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Penerapan persediaan pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang perlu di evaluasi secara komprehensif atau memiliki wawasan yang luas akan sesuatu dan melihatnya dari berbagai aspek sehingga dapat memahami suatu permasalahan secara menyeluruh dan menyelesaikannya dengan baik, ini mencakup evaluasi atas *stock opname* dan *standar operational procedure*.

Peneliti ingin melakukan evaluasi persediaan barang dagang pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang. Setelah itu hasil dari evaluasi tersebut akan disimpulkan. Maka dalam penelitian akhir ini, peneliti mengambil judul “Evaluasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang”.

METHODS

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode – metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, Umrati dan Hengki (2020:7).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur – prosedur *statistic* atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan

penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi. Hasi kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh, Jaya (2020:6).

Arti kata kualitatif merupakan turunan dari kata kualitas. Kata kualitas tentu memiliki makna yang bertentangan dengan istilah kuantitas. Kuantitas diartikan sebagai jumlah atau angka – angka sedangkan kualitas lebih cenderung dimaknai sebagai *high degree* atau derajat yang tinggi. Dengan demikian kata kualitas terkait dengan sifat – sifat esensial suatu benda, objek, dan fenomena tertentu, Helaluddin dan Hengki (2019:10).

Kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam (*ind-depth*), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi kasus. Kualitatif berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, sering kali dengan tujuan menemukan bagaimana sesuatu terjadi. Tujuan kualitatif adalah untuk membuat suatu fakta dapat dipahami, dan sering kali tidak terlalu menekankan pada penarikan kesimpulan (generalisasi), atau tidak terlalu menekankan pada perkiraan (prediksi) dari berbagai pola (yang ditemukan), Morissan (2019:15).

Tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan situasi dari kejadian yang diteliti khususnya persediaan barang dagang. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang.

RESULTS & DISCUSSION

RESULTS

PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) atau yang dikenal juga dengan sebutan Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) untuk perhitungan persediaan. Pemilihan metode FIFO ini agar barang dagang terjaga kualitasnya atau tidak mencapai batas kadaluwarsa dan memudahkan untuk mengolah data stok persediaan barang dagang. PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang mengakui adanya biaya pembelian yang meliputi harga beli dan biaya penjualan yang secara tidak langsung dapat di atribusikan pada perolehan barang dagangan.

Tabel 1.
Perhitungan Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode FIFO

Nama Produk : PEAR CHOU SHU LIE /KG				Kode Produk : 0000853000					
TANGGAL	PERSEDIAAN MASUK			PERSEDIAAN KELUAR			SALDO		
	UNIT (KG)	HARGA (RP)	JUMLAH (RP)	UNIT	HARGA (RP)	JUMLAH (RP)	UNIT (KG)	HARGA (RP)	JUMLAH (RP)
1	29	19.500	565.500				29	19.500	565.500
3	30	19.500	585.000				29	19.500	565.500
							30	19.500	585.000
							59	19.500	1.150.500
6				5	19.500	97.500	24	19.500	468.000
							30	19.500	585.000
							54	19.500	1.053.000
8				15	19.500	292.500	9	19.500	175.500
							30	19.500	585.000
							39	19.500	760.500
10	58	19.500	1.131.000				9	19.500	175.500

Nama Produk : PEAR CHOU SHU LIE /KG							Kode Produk : 0000853000		
TANGGAL	PERSEDIAAN MASUK			PERSEDIAAN KELUAR			SALDO		
	UNIT (KG)	HARGA (RP)	JUMLAH (RP)	UNIT	HARGA (RP)	JUMLAH (RP)	UNIT (KG)	HARGA (RP)	JUMLAH (RP)
							30	19.500	585.000
							58	19.500	1.131.000
							97	19.500	1.891.500
13				12	19.500	234.000	27	19.500	526.500
							58	19.500	1.131.000
							85	19.500	1.657.500
15				7	19.500	136.500	20	19.500	390.000
							58	19.500	1.131.000
							78	19.500	1.521.000
17	59	19.500	1.150.500				20	19.500	390.000
							58	19.500	1.131.000
							59	19.500	1.150.500
							137	19.500	2.671.500
20				10	19.500	195.000	10	19.500	195.000
							58	19.500	1.131.000
							59	19.500	1.150.500
							127	19.500	2.476.500
22				14	19.500	273.000	54	19.500	1.053.000
							59	19.500	1.150.500
							113	19.500	2.203.500
24	57	19.500	1.111.500				54	19.500	1.053.000
							59	19.500	1.150.500
							57	19.500	1.111.500
							170	19.500	3.315.000
27				3	19.500	58.500	51	19.500	994.500
							59	19.500	1.150.500
							57	19.500	1.111.500
							167	19.500	3.256.500
29				12	19.500	234.000	39	19.500	760.500
							59	19.500	1.150.500
							57	19.500	1.111.500
31	Persediaan Akhir Desember 2022						155	19.500	3.022.500

Sumber : Data Diolah (2023)

Perhitungan pada persediaan barang dagang merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen stok. Perhitungan ini dilakukan untuk memastikan bahwa persediaan barang dagang yang ada di gudang selalu cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan, namun tidak terlalu banyak sehingga bisa membebani keuangan perusahaan.

Untuk melakukan perhitungan persediaan barang dagang, perusahaan perlu mengetahui beberapa informasi seperti jumlah barang yang masuk, jumlah barang yang keluar, serta harga beli dan harga jual dari barang tersebut. Dari informasi tersebut, perusahaan bisa menghitung nilai persediaan barang dagang pada akhir periode tertentu dengan menggunakan metode *First In First Out*, *Last In First Out*, atau *average cost*. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi persediaan barang dagang seperti tingkat permintaan pasar, lead time pemasok, serta risiko kerusakan atau kepunahan barang. Dengan memperhitungkan semua faktor tersebut, perusahaan bisa membuat keputusan yang tepat dalam mengelola persediaan barang dagang mereka dan memastikan kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang menggunakan metode periodik yang nilai persediaan akhir ditentukan melalui perhitungan stok fisik. Setiap terjadi transaksi pembelian barang terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan pada *Purchase Order* agar tidak terjadi kesalahan dalam jumlah pembelian barang dagang, kemudian dilakukan penginputan atau pencatatan di aplikasi *General Merchandise*.

Tabel 2.
Stock Opname Produk Buah Tahun 2022 Lotte Grosir Karawang

NO	KATEGORI	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	JUMLAH STOK SISTEM (KG)	JUMLAH STOK FISIK (KG)	SELISIH (KG)
1	BUAH	0000853000	PEAR CHOU SHU LIE /KG	155,000	33,268	-121,732
2	BUAH	0001570000	APEL WASH RED DEL/KG	136,872	23,734	-113,138
3	BUAH	0001583000	JERUK MAND. PONKAM /KG	102,692	11,302	-91,390
4	BUAH	0008761000	APEL FUJI BLUSH 24-32	115,262	34,314	-80,948
5	BUAH	0015114000	PEAR CENTURY /KG	131,544	58,560	-72,984
6	BUAH	0012316000	APEL PACIFIC ROSE/KG	65,738	0	-65,738
7	BUAH	0021282000	JERUK VALENCIA AFRIKA/MESIR /KG	48,854	0	-48,854
8	BUAH	0008455000	PEAR PACKAM AFRIKA /KG	49,098	2,000	-47,098
9	BUAH	0019049000	JERUK SHANTANG MADU /KG	35,860	0	-35,860
10	BUAH	0000428000	APEL ROYAL GALA NZ /KG	64,288	28,838	-35,450
11	BUAH	0031287000	JERUK KEPROK /KG	62,950	30,794	-32,156
12	BUAH	0019793000	PEAR SWEET /KG	86,368	55,292	-31,076
13	BUAH	0001564000	PEAR XIANG LIE /KG	42,226	11,688	-30,538
14	BUAH	0000434000	JERUK NAVAL AUSTRALIA /KG	29,718	2,000	-27,718
15	BUAH	0001574000	LEMON IMPORT RRC /KG	34,766	8,968	-25,798
16	BUAH	0011976000	JERUK MURCOT AUSTRALIA /KG	27,408	2,000	-25,408
17	BUAH	0038208000	JERUK BABY/KG	28,596	3,432	-25,164
18	BUAH	0000848000	MELON /KG	52,274	29,672	-22,602
19	BUAH	0055287000	LEMON LOKAL KUNING /KG	23,610	1,970	-21,640
20	BUAH	0015438000	PEAR GOLDEN /KG	33,440	13,118	-20,322
21	BUAH	0035800000	LEMON LOKAL HIJAU / KG	19,182	0	-19,182
22	BUAH	0054333000	LEMON IMPORT AUSTRALIA /KG	17,000	0	-17,000
23	BUAH	0000178000	PISANG CAVENDISH /KG	17,280	1,198	-16,082
24	BUAH	0016776000	PEPAYA CALIFORNIA / KG	17,582	2,986	-14,596
25	BUAH	0016405000	MELON "GOLDEN" /KG	11,268	6	-11,262
26	BUAH	0044983000	JERUK SHANTANG LOKAL /KG	10,000	0	-10,000
27	BUAH	0010744000	JERUK PERAS CURAH /KG	10,298	3,000	-7,298
28	BUAH	0004568000	ALPUKAT SUPER /KG	4,496	0	-4,496
29	BUAH	0021366000	APEL MANALAGI CHERRY /KG	4,282	0	-4,282
30	BUAH	0054630000	JERUK SHANTANG BIRMA/ KG	1,310	0	-1,310
31	BUAH	0001571000	JERUK KINO PAKISTAN /KG	622	0	-622
32	BUAH	0056827000	JERUK SHANTANG MADU /PACK	258	0	-258
33	BUAH	0048151000	KIWI GOLD PUNNET 2'S	98	0	-98
34	BUAH	0048149000	KIWI GOLD PUNNET 4'S /PACK	62	0	-62
35	BUAH	0053722000	KIWI GOLD PUNNET 6'S	47	0	-47
36	BUAH	0001162000	NANAS SUBANG / PCS	14	0	-14
37	BUAH	0055388000	DATES CROWN KURMA LULU 250 GR	6	0	-6
38	BUAH	0040666000	STRAWBERRY B PACK	4	0	-4
39	BUAH	0000400000	JAMBU KLUTUK MERAH CURAH / KG	0	0	0
40	BUAH	0001584000	SEMANGKA KUNING NON BIJI /KG*	0	0	0
41	BUAH	0035855000	KURMA PALM FRUIT 500 GR	0	0	0
42	BUAH	0035856000	DATES CROWN KURMA KHALAS 1KG	0	0	0
43	BUAH	0038504000	DATES CROWN KURMA LULU 1KG /PACK	0	0	0
44	BUAH	0036193000	DATES CROWN KHAENEZI 500 GR	0	1	1
45	BUAH	0038488000	DATES CROWN KURMA KHAENEZI 1KG	0	1	1
46	BUAH	0039847000	DATES CROWN PREMIUM EMIRATES 500GR /PACK	0	3	3
47	BUAH	0043433000	DATES CROWN LULU 500 GR	0	3	3
48	BUAH	0030371000	NANAS HONI SEDANG (9)/PCS	0	8	8
49	BUAH	0040662000	STRAWBERRY BUY 1 GET 1	1	10	9
50	BUAH	0023029000	NANAS PALEMBANG / PCS.	0	10	10
51	BUAH	0040660000	STRAWBERRY "BERRY HILLS" BUY 1 GET 1/PACK	0	14	14
52	BUAH	0000779000	APEL MANALAGI A /KG	0	124	124
53	BUAH	0010248000	LENGKENG BANGKOK /KG	0	126	126

NO	KATEGORI	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	JUMLAH STOK SISTEM (KG)	JUMLAH STOK FISIK (KG)	SELISIH (KG)
54	BUAH	0009798000	APEL MALANG CHERRY /KG	0	534	534
55	BUAH	0042771000	ALPUKAT HOREKA /KG	0	1,382	1,382
56	BUAH	0000844000	MANGGA INDRAMAYU /KG	0	1,806	1,806
57	BUAH	0058302000	PISANG CAVENDISH HOREKA PETI 13 /KG	0	2,000	2,000
58	BUAH	0015596000	ANGGUR RED GLOBE RRC /KG	0	3,512	3,512
59	BUAH	0023441000	JERUK SHANTANG /KG	0	3,644	3,644
60	BUAH	0000824000	BELIMBING DEWI/KG	0	3,908	3,908
61	BUAH	0037623000	APEL FUJI BLUSH PREMIUM /KG	32,526	36,454	3,928
62	BUAH	0018489000	KIWI GOLD /KG	0	5,000	5,000
63	BUAH	0010873000	JAMBU KRISTAL TP BIJI /KG	0	5,276	5,276
64	BUAH	0011711000	APEL GRANNY SMITH NZ /KG	0	5,632	5,632
65	BUAH	0002795000	JERUK BABY JAFFA /KG	0	7,788	7,788
66	BUAH	0039251000	JERUK SIAM MADU/KG	17,000	25,190	8,190
67	BUAH	0000845000	MANGGA MANALAGI /KG	0	8,740	8,740
68	BUAH	0057363000	PEAR SINGO KOREA KECIL KG	0	9,096	9,096
69	BUAH	0000786000	SALAK PONDOH /KG	0	9,158	9,158
70	BUAH	0037624000	PEAR SINGO KOREA /KG	0	10,432	10,432
71	BUAH	0002761000	SEMANGKA MERAH BABY BLACK/KG	0	10,714	10,714
72	BUAH	0000780000	APEL MALANG A /KG	0	11,112	11,112
73	BUAH	0000837000	MANGGA GEDONG GINCU /KG	0	11,127	11,127
74	BUAH	0008956000	ALPUKAT /KG***	28,698	39,938	11,240
75	BUAH	0012309000	PEAR SINGO RRC /KG	0	12,182	12,182
76	BUAH	0021177000	MANGGA BUDI RAJA /KG	0	13,156	13,156
77	BUAH	0054567000	JAMBU KRISTAL PREMIUM /KG	0	14,590	14,590
78	BUAH	0000849000	KIWI GREEN /KG	16,356	32,000	15,644
79	BUAH	0028249000	MANGGIS CHERRY /KG	0	18,420	18,420
80	BUAH	0048242000	PEAR SINGO WANGSHAN /KG	0	18,806	18,806
81	BUAH	0055807000	SALAK PONDOH HOREKA /KG	0	20,000	20,000
82	BUAH	0000838000	MANGGA GEDONG B /KG	0	20,218	20,218
83	BUAH	0056171000	APEL ENVY JUMBO / KG	0	20,498	20,498
84	BUAH	0054850000	JERUK SWEET MANDARIN LOKAL /KG	0	21,348	21,348
85	BUAH	0017116000	PISANG CAVENDISH HRK FS /KG	23,352	46,644	23,292
86	BUAH	0045046000	APEL ENVY /KG	0	23,652	23,652
87	BUAH	0001585000	MANGGA KWENI /KG	0	24,418	24,418
88	BUAH	0021281000	JERUK SIAM /KG	0	24,554	24,554
89	BUAH	0001565000	PEAR YA'LIE /KG	8,758	38,172	29,414
90	BUAH	0011721000	APEL GRANNY SMITH AFRIKA /KG	0	32,648	32,648
91	BUAH	0004424000	APEL FUJI HUANG/WANGSHANG /KG	35,358	69,586	34,228
92	BUAH	0041203000	JERUK MEDAN HRK/KG (14-16)	962	35,764	34,802
93	BUAH	0016395000	MELON "ROCK" /KG	0	37,172	37,172
94	BUAH	0000840000	MANGGA HARUMANIS /KG	0	40,184	40,184
95	BUAH	0000429000	JERUK MEDAN AB CURAH /KG	13,764	54,406	40,642
96	BUAH	0001462000	APEL FUJI RRC CURAH /KG	5,444	57,172	51,728
97	BUAH	0000864000	SEMANGKA MERAH TANPA BIJI /KG	177,224	232,594	55,370
98	BUAH	0012633000	JERUK SHANTANG DAUN /KG	6	70,436	70,430
99	BUAH	0019473000	BUAH NAGA MERAH/KG (LOKAL)	29,904	182,822	152,918

Sumber : PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang (2023)

Berdasarkan data *stock opname* di atas, terjadinya selisih pada perhitungan produk buah. Peneliti telah melakukan wawancara dengan *Section Head* dan *Leader* divisi *Administration Logistic Control* (ALC). Hasil dari wawancara peneliti mendapatkan informasi mengenai penyebab terjadinya selisih pada perhitungan *stock opname* produk buah yaitu:

1. Penyusutan berat pada produk buah
2. *Scrap* atau memusnahkan produk buah yang berlebihan
3. Administrasi yang salah saat penerimaan barang

Setelah dilakukan perhitungan *stock opname* pada produk buah jika terjadinya selisih maka itu menjadi *shrinkage* atau segala bentuk penyusutan nilai dari barang dagangan yang

dibebankan kepada Lotte Grosir Karawang. Peneliti melakukan evaluasi penyebab terjadinya selisih pada perhitungan *stock opname* pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang khususnya produk buah yaitu

1. Penyusutan berat pada produk buah itu disebabkan oleh suhu penyimpanan yang tidak standar, untuk mengatasi hal tersebut bisa mengatur suhu ruang penyimpanan produk buah untuk dijual.
2. Scrap atau memusnahkan produk buah yang berlebihan itu disebabkan oleh kualitas secara fisik sudah menurun tetapi secara fungsi masih layak untuk dikonsumsi, untuk mengatasi hal tersebut bisa dilakukan proses *discount* terlebih dahulu sebelum dilakukan *scrap* atau dimusnahkan untuk produk yang masih layak untuk dikonsumsi tetapi kualitas produk buah menurun.
3. Administrasi yang salah saat penerimaan barang itu disebabkan oleh *Quality Control Fresh Food* hanya fokus pada kualitas produk saja, untuk mengatasi hal tersebut bisa dilakukan dua kali pengecekan pada jumlah produk yang diterima oleh divisi *Good Receiving* dan *Quality Control Fresh Food*.

Tabel 3.
Kartu Persediaan Barang Dagang Kategori Produk Buah Tahun 2022

NO	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA (RP)	PEMBELIAN BARANG		PENJUALAN BARANG		SALDO	
				PERSEDIAAN (KG)	KAS (RP)	KAS (RP)	PERSEDIAAN (KG)	STOK (KG)	HARGA (RP)
				DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT		
1	0000853000	PEAR CHOU SHU LIE /KG	19.500	233	4.533.750	1.511.250	78	155	3.022.500
2	0001570000	APEL WASH RED DEL/KG	35.000	205.308	7.185.780	2.395.260	68.436	136.872	4.790.520
3	0001583000	JERUK MAND. POKAM /KG	24.000	154.038	3.696.912	1.232.304	51.346	102.692	2.464.608
4	0008761000	APEL FUJI BLUSH 24-32	26.538	172.893	4.588.234	1.529.411	57.631	115.262	3.058.823
5	0015114000	PEAR CENTURY /KG	18.000	197.316	3.551.688	1.183.896	65.772	131.544	2.367.792
6	0012316000	APEL PACIFIC ROSE/KG	38.000	98.607	3.747.066	1.249.022	32.869	65.738	2.498.044
7	0021282000	JERUK VALENCIA AFRIKA/MESIR /KG	14.300	73.281	1.047.918	349.306	24.427	48.854	698.612
8	0008455000	PEAR PACKAM AFRIKA /KG	22.917	73.647	1.687.768	562.589	24.549	49.098	1.125.179
9	0019049000	JERUK SHANTANG MADU /KG	19.000	53.79	1.022.010	340.670	17.93	35.86	681.340
10	0000428000	APEL ROYAL GALA NZ /KG	45.000	96.432	4.339.440	1.446.480	32.144	64.288	2.892.960
11	0031287000	JERUK KEPROK /KG	13.000	94.425	1.227.525	409.175	31.475	62.95	818.350
12	0019793000	PEAR SWEET /KG	10.909	129.552	1.413.283	471.094	43.184	86.368	942.189
13	0001564000	PEAR XIANG LIE /KG	56.000	63.339	3.546.984	1.182.328	21.113	42.226	2.364.656
14	0000434000	JERUK NAVEAU AUSTRALIA /KG	44.000	44.577	1.961.388	653.796	14.859	29.718	1.307.592
15	0001574000	LEMON IMPORT RRC /KG	20.000	52.149	1.042.980	347.660	17.383	34.766	695.320
16	0011976000	JERUK MURCOT AUSTRALIA /KG	20.667	41.112	849.662	283.221	13.704	27.408	566.441
17	0038208000	JERUK BABY/KG	28.000	42.894	1.201.032	400.344	14.298	28.596	800.688
18	0000848000	MELON /KG	17.000	78.411	1.332.987	444.329	26.137	52.274	888.658
19	0055287000	LEMON LOKAL KUNING /KG	20.000	35.415	708.300	236.100	11.805	23.61	472.200
20	0015438000	PEAR GOLDEN /KG	22.500	50.16	1.128.600	376.200	16.72	33.44	752.400
21	0035800000	LEMON LOKAL HIJAU /KG	13.000	28.773	374.049	124.683	9.591	19.182	249.366
22	0054333000	LEMON IMPORT AUSTRALIA /KG	46.000	25,5	1.173.000	391.000	8,5	17	782.000
23	0000178000	PISANG CAVENDISH /KG	19.000	25,92	492.480	164.160	8,64	17,28	328.320
24	0016776000	PEPAYA CALIFORNIA /KG	5.250	26,373	138.458	46.153	8,791	17,582	92.306
25	0016405000	MELON "GOLDEN" /KG	13.900	16,902	234.938	78.313	5,634	11,268	156.625
26	0044983000	JERUK SHANTANG LOKAL /KG	21.000	15	315.000	105.000	5	10	210.000
27	0010744000	JERUK PERAS CURAH /KG	11.000	15,447	169.917	56.639	5,149	10,298	113.278
28	0004568000	ALPUKAT SUPER /KG	32.000	6,744	215.808	71.936	2,248	4,496	143.872
29	0021366000	APEL MANALAGI CHERRY /KG	10.000	6,423	64.230	21.410	2,141	4,282	42.820
30	0054630000	JERUK SHANTANG BIRMA/ KG	33.000	1,965	64.845	21.615.000	655	1,31	43.230
31	0001571000	JERUK KINO PAKISTAN /KG	19.000	933	17.727.000	5.909.000	311	622	11.818.000
32	0056827000	JERUK SHANTANG MADU /PACK	75.482	387	29.211.534	9.737.178	129	258	19.474.356
33	0048151000	KIWI GOLD PUNNET 2'S	9.500	147	1.396.500	465.500	49	98	931.000
34	0048149000	KIWI GOLD PUNNET 4'S /PACK	56.000	93	5.208.000	1.736.000	31	62	3.472.000
35	0053722000	KIWI GOLD PUNNET 6'S	43.000	71	3.031.500	1.010.500	24	47	2.021.000
36	0001162000	NANAS SUBANG /PCS	2.750	21	57.750	19.250	7	14	38.500
37	0055388000	DATES CROWN KURMA LULU 250 GR	21.400	9	192.600	64.200	3	6	128.400
38	0040666000	STRAWBERRY B PACK	32.500	6	195.000	65.000	2	4	130.000
39	0000400000	JAMBU KLUTUK MERAH CURAH / KG	5.500	0	0	0	0	0	0
40	0001584000	SEMANGKA KUNING NON BIJI /KG*	4.000	0	0	0	0	0	0
41	0035855000	KURMA PALM FRUIT 500 GR	48.650	0	0	0	0	0	0
42	0035856000	DATES CROWN KURMA KHALAS 1KG	61.792	0	0	0	0	0	0
43	0038504000	DATES CROWN KURMA LULU 1KG /PA	81.622	0	0	0	0	0	0
44	0036193000	DATES CROWN KHAENEZI 500 GR	33.500	0	0	0	0	0	0
45	0038488000	DATES CROWN KURMA KHAENEZI 1K	75.252	0	0	0	0	0	0
46	0039847000	DATES CROWN PREMIUM EMIRATES 500 GR	37.600	0	0	0	0	0	0
47	0043433000	DATES CROWN LULU 500 GR	44.303	0	0	0	0	0	0
48	0030371000	NANAS HONI SEDANG (9)/PCS	20.000	0	0	0	0	0	0
49	0040662000	STRAWBERRY BUY 1 GET 1	20.000	2	40.000	20.000	1	1	20.000
50	0023029000	NANAS PALEMBANG / PCS.	2.912	0	0	0	0	0	0

NO	KODE PRODUK	NAMA PRODUK	HARGA (RP)	PEMBELIAN BARANG		PENJUALAN BARANG		SALDO	
				PERSEDIAAN (KG)	KAS (RP)	KAS (RP)	PERSEDIAAN (KG)	STOK (KG)	HARGA (RP)
				DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT		
51	0040660000	STRAWBERRY "BERRY HILLS" BUY 1 GR	21.023	0	0	0	0	0	0
52	0000779000	APEL MANALAGI A /KG	16.500	0	0	0	0	0	0
53	0010248000	LENGKENG BANGKOK /KG	40.500	0	0	0	0	0	0
54	0009798000	APEL MALANG CHERRY /KG	31.000	0	0	0	0	0	0
55	0042771000	ALPUKAT HOREKA /KG	25.000	0	0	0	0	0	0
56	0000844000	MANGGA INDRAMAYU /KG	37.000	0	0	0	0	0	0
57	0058302000	PISANG CAVENDISH HOREKA PETI 13 /	10.750	0	0	0	0	0	0
58	0015596000	ANGGUR RED GLOBE RRC /KG	18.600	0	0	0	0	0	0
59	0023441000	JERUK SHANTANG /KG	11.429	0	0	0	0	0	0
60	0000824000	BELIMBING DEWI/KG	23.000	0	0	0	0	0	0
61	0037623000	APEL FUJI BLUSH PREMIUM /KG	40.000	48,789	1.951.560	650.520	16,263	32,526	1.301.040
62	0018489000	KIWI GOLD /KG	97.000	0	0	0	0	0	0
63	0010873000	JAMBU KRISTAL TP BIJI /KG	17.500	0	0	0	0	0	0
64	0011711000	APEL GRANNY SMITH NZ /KG	37.500	0	0	0	0	0	0
65	0002795000	JERUK BABY JAFFA /KG	13.793	0	0	0	0	0	0
66	0039251000	JERUK SIAM MADU/KG	27.000	25,5	688.500	229.500	8,5	17	459.000
67	0000845000	MANGGA MANALAGI /KG	30.000	0	0	0	0	0	0
68	0057363000	PEAR SINGO KOREA KECIL KG	41.396	0	0	0	0	0	0
69	0000786000	SALAK PONDOH /KG	12.000	0	0	0	0	0	0
70	0037624000	PEAR SINGO KOREA /KG	43.250	0	0	0	0	0	0
71	0002761000	SEMANGKA MERAH BABY BLACK/KG	9.800	0	0	0	0	0	0
72	0000780000	APEL MALANG A /KG	16.500	0	0	0	0	0	0
73	0000837000	MANGGA GEDONG GINCU /KG	90.237	0	0	0	0	0	0
74	0008956000	ALPUKAT /KG***	17.000	43,047	731.799	243.933	14,349	28,698	487.866
75	0012309000	PEAR SINGO RRC /KG	16.724	0	0	0	0	0	0
76	0021177000	MANGGA BUDI RAJA /KG	21.000	0	0	0	0	0	0
77	0054567000	JAMBU KRISTAL PREMIUM /KG	27.500	0	0	0	0	0	0
78	0000849000	KIWI GREEN /KG	44.000	24,534	1.079.496	359.832	8,178	16,356	719.664
79	0028249000	MANGGIS CHERRY /KG	21.500	0	0	0	0	0	0
80	0048242000	PEAR SINGO WANGSHAN /KG	46.000	0	0	0	0	0	0
81	0055807000	SALAK PONDOH HOREKA /KG	16.933	0	0	0	0	0	0
82	0000838000	MANGGA GEDONG B /KG	53.000	0	0	0	0	0	0
83	0056171000	APEL ENVY JUMBO / KG	79.000	0	0	0	0	0	0
84	0054850000	JERUK SWEET MANDARIN LOKAL /KG	16.345	0	0	0	0	0	0
85	0017116000	PISANG CAVENDISH HRK FS /KG	8.846	35,028	309.858	103.286	11,676	23,352	206.572
86	0045046000	APEL ENVY /KG	49.000	0	0	0	0	0	0
87	0001585000	MANGGA KWENI /KG	5.000	0	0	0	0	0	0
88	0021281000	JERUK SIAM /KG	5.700	0	0	0	0	0	0
89	0001565000	PEAR YALIE /KG	9.167	13,137	120.427	40.142	4,379	8,758	80.285
90	0011721000	APEL GRANNY SMITH AFRIKA /KG	21.764	0	0	0	0	0	0
91	0004424000	APEL FUJI HUANG/WANGSHANG /KG	62.000	53,037	3.288.294	1.096.098	17,679	35,358	2.192.196
92	0041203000	JERUK MEDAN HRK/KG (14-16)	23.000	1,443	33.189	11.063.000	481	962	22.126.000
93	0016395000	MELON "ROCK" /KG	9.900	0	0	0	0	0	0
94	0000840000	MANGGA HARUMANIS /KG	14.000	0	0	0	0	0	0
95	0000429000	JERUK MEDAN AB CURAH /KG	29.000	20,646	598.734	199.578	6,882	13,764	399.156
96	0001462000	APEL FUJI RRC CURAH /KG	41.000	8,166	334.806	111.602	2,722	5,444	223.204
97	0000864000	SEMANGKA MERAH TANPA BIJI /KG	2.600	265,836	691.174	230.391	88,612	177,224	460.782
98	0012633000	JERUK SHANTANG DAUN /KG	11.850	9	106.650	35.550	3	6	71.100
99	0019473000	BUAH NAGA MERAH/KG (LOKAL)	32.000	44,856	1.435.392	478.464	14,952	29,904	956.928

Sumber : PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang (2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Section Head Administration Logistic Control*. Harga produk tersebut merupakan harga pembelian produk di Lotte Grosir Karawang kepada pihak supplier dan sudah termasuk biaya lain-lain.

PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang menggunakan metode periodik yang nilai persediaan akhir ditentukan melalui perhitungan stok fisik. Setiap terjadi transaksi pembelian barang terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan pada *Purchase Order* agar tidak terjadi kesalahan dalam jumlah pembelian barang dagang, kemudian dilakukan penginputan atau pencatatan di aplikasi *General Merchandise*.

PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang mencatat persediaan barang dagangan dalam komputer (*software*) terutama untuk mencatat harga jual dan harga beli perunit dari masing-masing barang dagang yang dilakukan sesuai dengan jenis barang yang dicatat sedangkan penjualan barang dagang otomatis melalui mesin kasir

PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang menggunakan akun pembelian pada pencatatan pembelian barang dagangnya dan akun penjualan pada mesin kasir penjualan barang dagangnya. PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir

Karawang melakukan pencatatan atas kas masuk, kas keluar. Jika terjadi pembelian secara tunai langsung dicatat ke dalam kas keluar. Tujuan pencatatan kas masuk dan kas keluar untuk mengetahui rekapitulasi pembelian dan penjualan baik harian maupun bulanan agar dapat diketahui laba rugi dalam 1 tahun periode serta untuk menghindari terjadinya kesalahan dan penyalagunaan uang perusahaan.

Menurut wawancara dan data yang diperoleh, pengukuran persediaan barang dagangan pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang sudah menggunakan pengukuran persediaan sesuai dengan standar pencatatan akuntansi persediaan PSAK NO. 14. Hanya saja aktivitas yang terjadi pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang pada biaya pembelian hanya tercantum biaya pembelian nominal produk saja dan tidak dijabarkan seperti PSAK NO. 14 paragraf ke 07 yang berbunyi “Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali barang yang kemudian dapat ditagih kembali oleh perusahaan kepada kantor pajak), dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat di distribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (*trade discount*), rabat dan pos lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.”. Berdasarkan hasil wawancara dengan *section head administration logistic control* PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang biaya pembelian sudah termasuk dengan biaya pajak, biaya transportasi, tetapi belum dijabarkan dalam pencatatan persediaannya sehingga pimpinan masih mengalami kesulitan dalam melihat biaya pembelian secara rinci atau *detail*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *section head administration logistic control* PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang maka dapat di evaluasi bahwa perlakuan akuntansi PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No 14. Berdasarkan proses pencatatan atau transaksi yang berhubungan dengan persediaan barang dagangan di PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang, dimulai dari pengorderan barang ke distributor, lalu penerimaan barang dan penentuan harga jual barang, kemudian terjadi transaksi penjualan barang dagangan dan pengarnya dalam proses pencatatan. Awal barang diorder kepada distributor saat barang dagang sampai ditempat saat itu pula langsung dilakukan pencatatan atas pembelian barang dagangan pada aplikasi *General Merchandise* yang telah disiapkan.

Persediaan adalah aset lancar yang terdiri dari barang dagangan, yang dibeli untuk dijual kembali. Jadi, dalam hal ini perusahaan dagang hanya memiliki 1 (satu) jenis persediaan yaitu, barang jadi (*finished Goods*) atau dinamakan dengan barang dagangan. Apabila dalam perusahaan dagang terdapat barang konsinyasi (barang titipan), maka tidak dapat dikelompokkan sebagai persediaan. Karena barang konsinyasi walaupun berada di gudang perusahaan, itu bukan milik perusahaan, secara kepemilikan adalah milik pihak yang menitipkan atau menyerahkan barang (*consignor*).

Evaluasi perbandingan berdasarkan perlakuan akuntansi persediaan pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang dengan PSAK No. 14 adalah sebagaimana terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.
Perbandingan Perlakuan Akuntansi PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang dan PSAK NO.14

Analisis	PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang	PSAK No. 14	Keterangan
Pencatatan	Periodik	Periodik	Sesuai
	Pembelian Barang Dagang		Sesuai
	Akun Pembelian	Akun Pembelian	
	Kas	Kas	
	Penjualan Barang Dagang		Sesuai
	Kas	Kas	
	Akun Penjualan	Akun Penjualan	
Metode Penilaian	First In, First Out (FIFO) Masuk Pertama Keluar Pertama	First In, First Out (FIFO) dan Rata-Rata Tertimbang	Sesuai
Pengukuran Persediaan	Biaya Pembelian dan Biaya Lain - lain	Biaya Pembelian, Biaya Konversi dan Biaya Lain - lain	Sesuai

Sumber : Data Diolah (2023)

DISCUSSION

Berdasarkan perbandingan dan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan barang dagangan yang diaplikasi pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14. PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang menggunakan metode periodik yang menjelaskan bahwa nilai persediaan akhir ditentukan melalui perhitungan stok fisik.

Analisis dari metode penilaian persediaan barang dagangan yang di aplikasikan pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 paragraf 21 yang berbunyi “Formula MPKP/FIFO mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual agar barang dagang terjaga kualitasnya (tidak mencapai batas *expired*).”

Analisis dari metode pengukuran barang dagangan yang diaplikasikan pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang telah sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14. PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang mengakui adanya biaya pembelian yang meliputi harga beli, biaya pengangkutan, biaya penanganan transaksi masuk barang dagangan dan biaya lainnya yang secara tidak langsung dapat di atribusikan pada perolehan barang dagangan dan biaya lain lain seperti biaya ekspedisi/pengiriman dan biaya penjualan untuk biaya konversi tidak ada karena PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang tidak memproduksi barang dagang.

CONCLUSION

Sesuai dengan uraian – uraian diatas serta hasil evaluasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan persediaan barang dagang kategori buah sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang diterapkan di PT. Lotte Shopping Indonesia cabang Lotte Grosir Karawang.
2. Perhitungan persediaan barang dagang kategori buah sudah sesuai dengan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 14 dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)* di PT. Lotte Shopping Indonesia cabang Lotte Grosir Karawang.

REFERENCES

- Anggraeni, R., M, E, Arif., & R, D, V, Hapsari. (2022). Manajemen Bisnis Ritel. Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Astuti, H, D., A, Firdianti., A, S, Dewi., & A, Pujiati. (2023). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Astuti, M. (2022). Evaluasi Pendidikan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Azhari, M, T., A, F, Bahri., Asrul., & T, Rafida. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan Pertama. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Azwar, K., A, Mulyana., I, S, Himawan., Astuti., R, Juwita., R, I, Yuniawati., Purwatiningsih., K, I, K, Dewi., L, P, M, Mirayani., N, L, P, Widhiastuti., P, D, Wahyuni., I, K, Bagiana., & Sumartono. (2022). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Makasar: CV. Tohar Media.
- Dewi, C, C, P. (2022). Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14 Pada Toko Online Shop CUTIESTORE.CO. ISSN: 2829-9701. Volume 1. No. 2. STIE Mahardhika Surabaya.
- Finisa, S, L., & O, Lhaksmi. (2020). Penerapan Metode FIFO dalam Persediaan Resi AKDP (Asuransi Kecelakaan Dalam Perjalanan) pada PT Jasaraharja Putera. ISSN 2615-1871. Volume 3. No. 2. September 2020. Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Tidar Magelang, Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Tidar Magelang.
- Hamidah., Y, Verdi., H, Rumadi., & S, Z, Anton. (2022). *Designing a warehouse management information system (Cases Study: PT.Fatijja Digital Indonesia)*. ISSN 2829-3940. Volume 1. No.2. November 2022. Program Studi Sistem Informasi, Departemen Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta. Jakarta Pusat, Indonesia.
- Hamidy, F., A, Surahman., & R, H, Famelia. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Apotek Menggunakan Metode MPKP (FIFO). ISSN 1412-9663. Volume 16. No.2. 2022. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Sistem Informasi Akuntansi, Teknik Komputer Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia.
- Harnovinsah., L, Anasta., & A, Sopanah. (2023). Teori Akuntansi konsep dan Praktis. Cetakan Pertama. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hartanti, D, N., D, P, Lestari., & V, F, Sanjaya. (2022). Pengaruh Shopping Lifestyle, Discount Dan Promosi Penjualan Terhadap Impulsive Buying Produk Di Cordy Butik Bandar Lampung. ISSN 2686-1372. Volume 3. No. 1. Mei 2022. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Indonesia.

- Helaluddin., & H, Wijaya. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik. Edisi Pertama. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hermanto, G. (2020). 1700 Plus Bank Soal Geografi SMA/MA. Bandung: Yrama Widya.
- Hidayat, R, T., & D, A, Widyastuti. (2022). Audit Internal Persediaan Barang Dagang Dan Penjualan Terhadap Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan Pada PT. Cahaya Sakti Mandiri. ISSN 2722-9475. Volume 3. No. 6. Nopember 2022. STIE Tri Bhakti; Kota Bekasi, STIE Mulia Pratama; Kota Bekasi.
- <https://kbbi.web.id/evaluasi>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2023.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018). PSAK No. 14 (revisi 2018): Akuntansi Persediaan. Jakarta: IAI.
- Jaya, M, L, M, I. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Karlina, N., & E. Malik. (2022). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 14 Pada CV. Pasipa Raya Kota Baubau. ISSN 2747-2779. Volume 4. No. 2. Desember 2022. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia.
- Kuncoro, B, A. (2020). Lima Dasar Data Science untuk Pemula. Cetakan Pertama. Surabaya: CV. Pustaka Media Guru.
- Kurniawan, A., A, N, Febrianti., T, Hardianti., Ichsan., Desy., R, Risan., D, M, M, Sari., J, W, Sitopu., R, S, Dewi., D, Sianipar., L, A, Fitriyah., Zulkarnaini., N, M, Jalal., Hasriani., & F, Hasyim. (2022). Evaluasi Pembelajaran. Cetakan Pertama. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Makalalag, M., & H, Tjodi. (2022). Penerapan Akuntansi Barang Dagang Sofa Di Cv. Terena Manado. ISSN 2303-1174. Volume 10. No. 3. September 2022. Fakultas Ekonomi Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon.
- Misno, A., A, Mulyapradana., M, J, Tajibu., N, Saputra., N, Aziza., & T, L, Anita. (2021). *Fundamentals of Social Research : Methods, Processes and Applications*. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Diandra Kreatif.
- Moningkey, S, I., & W, L, Atmodjo. (2023). Panduan Penulisan Tugas Akhir Skripsi untuk Bidang Kesehatan dan Kedokteran. Cetakan pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Morissan (2019). Riset Kualitatif. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Mudita, I, W., & J, B, D, Henuk. (2023). Epidemiologi Penyakit Tumbuhan. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Paduloh., I, Zulkarnaen., & M, Widyantoro. (2023). Sistem Rantai Pasok (*Supply Chain System*): Sebuah Pengantar. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Paraswati, S, D., J, Morasa., & H, Gamaliel. (2021). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado. ISSN 2303-1174. Volume 9. No. 1. Januari 2021. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Parso. (2021). Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Banten: Bintang Sembilan Visitama.
- Pratama, A, T., & U, Ulfah. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Persediaan Barang Dagang. ISSN 2829-7466. Volume 1. No. 3. Juni 2022. Universitas Koperasi Indonesia.
- Priyono., & A, W, Hasyim. (2023). Riset Manejemn Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Putra, A, R., M, M, D, H, Rudiansyah., D, Darmawan., R, Mardikaningsih., & E, A, Sinambela. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Lingkungan Fisik, dan Persepsi Harga

- terhadap Loyalitas Pelanggan Lottemart. ISSN: 2962-4010. Volume 2. No. 1. Maret 2022. Universitas Sunan Giri Surabaya.
- Radiansyah, A., M, I, Ansari., Y, Levany., Ramadanis., I, Azhar., A, N, Fajriah., L, Jannah., S, Aisyah., R, Candra., K, Kampo., Y, E, Putra., D, Rosalina., I, Basir., A, Prakoso., F, Sampe., S, Deswita., M, Rahmi., Rizka., E, P, Nainggolan., Supriyati. (2023). Pengantar Akuntansi. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Rahmah, N, R, A., M, Amin., R, A, Habibi., E, F, Primadhany., Baihaki., N, M, Angelia., & M, Norhadi. (2022). Perlindungan Pembeli Terhadap Kesalahan Harga dalam Bisnis Ritel Modern. ISSN 2714-5565. Volume 4. No. 2. Desember 2022. IAIN Palangka Raya, Indonesia.
- Ratnasari, I., & D. Nurdiniah. (2022). Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode First In First Out (FIFO) Pada Kafe Kopilaku Kota Bekasi. ISSN 2528-6919. Volume 6. No. 2. Februari 2022. Diploma Tiga Akuntansi, Universitas Bina Insani. Sarjana Akuntansi, Universitas Bina Insani.
- Rifkhan. (2023). Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner. Cetakan Pertama. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Sampe, F., J, L, Irawan., R, Raprayoga., R, Ernayani., N, Fitria., W, Ayuandani., A, I, Fiddah., L, Yanthiani., Y, Levany., P, Z, Ruhliandini., A, Latif., A, M, N, Ihsan., R, R, Burhan., N, Syahrir., E, Novitasari. (2023). Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Saparina, T, L., S, M, Sari., A, Mauliyana., K, Octrisdey., N, S, Sinta., A, Saiful., M, E, Muzuh., N, P, Sari., D, Hendriani., Syamdarniati., I, G, P, Arista., G, C, Sipasulta., & S, Wahyuni. (2023). Epidemiologi untuk Kesehatan Masyarakat. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Sari, M. (2022). Aplikasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus: PT. Denpoo Mandiri Lampung). ISSN 2828-6863. Volume 1. No. 2. Juni 2022. Stmik Tunas Bangsa, Lampung, Indonesia.
- Suhardi, M. (2023). Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian. Cetakan Pertama. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suprapti, E., F, Budiyah., D, Pertiwi., A, R, Alamanda., E, G, Tampubulon., Ferdawati., T, Amani., Yuliana., S, Narulita., S, Sunrowiyati., E, N, P, Rahayu., A, I, Rahmansyah., F, R, Sejati., & D, A, Perwitasari. (2022). Pengantar Akuntansi 2. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Syahidin., & Adnan. (2022). Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon. ISSN 2809-8382. Volume 4. No. 1. Mei 2022. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Gajah Putih, Blang Bebangka Kecamatan Pegasing, 24560, Aceh Tengah.
- Syekh, S., Pantun., A, Akbar., Albetris., E, Adriani., & H, T, Putri. (2023). Dasar – Dasar Statistik Ekonomi dan Bisnis. Cetakan kesatu. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Umrati., H, Wijaya. (2020). Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wicaksono, A. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan (Pengantar Ringkas). Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wicaksono, G., R, A, Kanti., T, Hanani., Z, Azmi., A, Purwanti., A, Alfian., B, A, H, Lestari., & N, A, Budiman. (2023). Akuntansi Perusahaan Dagang. Cetakan Pertama. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.